

Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Se Kota Kupang

Lukas M.Boleng, Veramyta M.M.Flora Babang, Michael J.H Louk,

Institution/affiliation;

*Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Nusa Cendana*

*E-Mail: 1. bolenglukas@yahoo.co.id ,2. florababang@ymail.com, 3.
michaellouk@staf.undana.ac.id*

Abstrak

Perangkat pembelajaran memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran, antara lain yang pertama perangkat pembelajaran dilihat sebagai panduan, perangkat pembelajaran adalah sebagai panduan atau pemberi arah bagi seorang guru. Hal tersebut penting karena proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpola. Masih banyak guru yang hilang arah atau bingung di tengah-tengah proses pembelajaran hanya karena tidak memiliki perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran memberi panduan apa yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran memberi panduan dalam mengembangkan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik, yang kedua, perangkat pembelajaran dilihat sebagai tolak ukur, seorang guru yang profesional tentu mengevaluasi setiap hasil mengajarnya. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan juga harus mampu dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran, salah satunya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan beberapa pertemuan atau tatap muka. Selain itu juga, seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Kata kunci : Perangkat Pembelajaran , Guru , Penjas

Abstract

Learning tools have important functions in the learning process, among others, the first learning device is seen as a guide, the learning tool is as a guide or direction for a teacher. This is important because the learning process is something that is systematic and patterned. There are still many teachers who are lost direction or confused in the middle of the learning process just because they do not have learning tools. Therefore, learning tools provide guidance on what a teacher should do in the classroom. In addition, learning tools provide guidance in developing teaching techniques and provide guidance for designing better devices; second, learning tools are viewed as benchmarks, a professional teacher will evaluate each of his teaching outcomes. A teacher of Physical Education of Sport and Health should also be able to make planning in learning, one of which is the implementation plan of learning. Learning implementation plan is a learning tool created by a teacher in planning learning activities with several meetings or face to face. In addition, a physical education teacher sports and health should also be able to carry out learning in accordance with the implementation plan of learning

Keywords: Teacher Learning Tools, Teacher, Physical Education of Sport

PENDAHULUAN

Kota Kupang merupakan salah satu kota di antara 22 kabupaten/kota yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota ini memiliki sekolah dasar negeri maupun swasta yang tersebar di 6 (enam) kecamatan dan 52 (lima puluh dua) kelurahan yang terletak di dataran rendah dengan ketinggian di atas permukaan laut kurang lebih 85 meter.

Hasil penelitian tentang perangkat pembelajaran di beberapa sekolah yang tersebar pada enam kecamatan menunjukkan bahwa mampir semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kota Kupang, masih mengerjakan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2006 atau dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Memang ada beberapa sekolah yang sudah mencoba merancang pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013, akan tetapi belum dilaksanakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh penggagas kurikulum 2013.

Perubahan dan Perkembangan kurikulum selalu diikuti oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, termasuk guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pemerintah melalui peraturan nomor 19 tahun 2005 dan nomor 32 tahun 2013 menetapkan ke 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional

yang bermutu. Tujuannya adalah menjamin kualitas pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Upaya perbaikan mutu dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah di Kota Kupang lebih diarahkan pada kegiatan sosialisasi model pembuatan perangkat pembelajaran berupa pembuatan kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alat peraga, metode, dan bahan ajar pembelajaran untuk guru Sekolah Dasar (SD) berdasarkan bidang studi. Karena melalui hasil kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pembelajaran bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Kota Kupang adalah minimnya pengetahuan kualitas pemahaman para pendidik dalam membuat dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang relevan, sesuai dengan keadaan sekolah, berdayaguna dan berhasilguna. Dan sebaliknya apabila para pendidik dan tenaga kependidikan mampu merumuskan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan tepat sasaran, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Dalam KBBI (2007: 17), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan, dkk (2011: 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Perangkat pembelajaran memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran, antara lain yang pertama perangkat pembelajaran dilihat sebagai panduan, perangkat pembelajaran adalah sebagai panduan atau pemberi arah bagi seorang guru. Hal tersebut penting karena proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpola. Masih banyak guru yang hilang arah atau bingung di tengah-tengah proses pembelajaran hanya karena tidak memiliki perangkat pembelajaran.

Oleh karena itu, perangkat pembelajaran memberi panduan apa yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran memberi panduan dalam mengembangkan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik, yang kedua, perangkat pembelajaran dilihat sebagai tolak ukur, seorang guru yang profesional tentu mengevaluasi setiap hasil mengajarnya. Begitu pula dengan perangkat pembelajaran. Guru dapat mengevaluasi dirinya sendiri sejauh mana perangkat pembelajaran yang telah dirancang teraplikasi di dalam kelas. Evaluasi tersebut penting untuk terus meningkatkan profesionalisme seorang guru. Kegiatan evaluasi bisa dimulai dengan membandingkan dari berbagai aktivitas di kelas, strategi, metode atau bahkan langkah pembelajaran dengan data yang ada di perangkat pembelajaran, selanjutnya fungsi perangkat pembelajaran yang ketiga, perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme, profesionalisme seorang guru dapat ditingkatkan dengan perangkat pembelajaran, dengan kata lain, bahwa perangkat pembelajaran tidak hanya sebagai kelengkapan administrasi. tetapi juga sebagai media peningkatan profesionalisme. Seorang guru harus menggunakan dan mengembangkan perangkat pembelajarannya semaksimal mungkin. Memperbaiki segala yang terkait dengan proses pembelajaran lewat perangkatnya.

Jika tidak demikian, maka kemampuan sang guru tidak akan berkembang bahkan mungkin menurun, manfaat perangkat pembelajaran yang keempat adalah mempermudah, perangkat pembelajaran mempermudah seorang guru dalam membantu proses fasilitasi pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran, seorang guru mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat perangkatnya tanpa harus banyak berpikir dan mengingat.

Ada begitu banyak manfaat penyusunan perangkat pembelajaran, namun kenyataan di lapangan masih banyak kendala dan hambatan dari guru untuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajarannya dengan baik dan benar, salah satunya adalah berdasarkan temuan pada kegiatan PPG guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan beberapa tahun terakhir, dimana perangkat pembelajaran yang seharusnya telah dikuasai guru dan seharusnya dipersiapkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar terjadi justru kurang dipersiapkan dengan baik dan di beberapa kasus penyusunan perangkat pembelajaran tidak sesuai dengan pedoman penyusunan yang seharusnya padahal dengan membuat perangkat pembelajarannya dengan baik seorang guru melaksanakan proses pembelajarannya secara lebih terprogram, terencana dan profesionalitas sebagai guru bisa lebih ditingkatkan. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan

Kesehatan juga harus mampu dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran, salah satunya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan beberapa pertemuan atau tatap muka. Selain itu juga, seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan meneliti tentang analisis perangkat pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD se kota kupang untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan ditingkat SD.

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah pertemuan bagi para guru Sekolah Dasar yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah. Pembentukan KKG dalam gugus sekolah dasar tersebut telah dibakukan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 079/C/Kep/I/93 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Melalui Pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar. Berdasarkan surat keputusan tersebut menjelaskan bahwa : "Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang

tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.” Gugus sekolah terdiri dari 3-8 Sekolah Dasar yang berada di tingkat Kecamatan, di dalamnya terdapat perangkat gugus yang memiliki tujuan dan semangat untuk maju bersama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Pertemuan dilakukan secara berkala oleh guru Sekolah Dasar PJOK dalam perkumpulan KKG bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Kota Kupang, sudah dilakukan dan berdasarkan pengalaman guru-guru tersebut serta hasil wawancara dengan beberapa guru PJOK yang aktif dalam kegiatan KKG ini, belum mengacu pada ketentuan yang berlaku, karena para guru belum memahami pentingnya kegiatan KKG tersebut, apalagi dalam kegiatan rutin ini mereka tidak tahu apa yang harus mereka kerjakan baik menyangkut pembelajaran maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan kualitas profesionalisme guru.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi guru PJOK dalam mengikuti KKG sangat rendah, dan kegiatan KKG ini belum dilakukan oleh masing-masing Gugus Sekolah Dasar, karena di Kota Kupang penerapan KKG masih bersifat umum. Dalam pengertian bahwa bagi guru yang merasa terpanggil untuk meningkatkan profesionalisme akan terlibat dalam kegiatan ini, sedangkan yang lain tidak aktif, karena guru belum menyadari kemampuan atau kompetensi perlu untuk selalu

dibina dan ditingkatkan, supaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dapat menciptakan kinerja yang baik.

Masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang menjadi mitra Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana adalah belum ada pemahaman secara jelas tentang pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang. Forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus sudah dihimbau untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mengembangkan diri atau mengembangkan profesi sebagai tenaga pendidik.

Perhimpunan guru sekolah dasar dalam kegiatan berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru sudah berjalan di Kota Kupang, hanya pelaksanaannya dapat dinilai kurang efektif. Dalam hubungan dengan sosialisasi Kurikulum 2013 sudah dilakukan pelatihan untuk guru sebagai tenaga pendidik dan kepala sekolah dasar di semua Kabupaten/Kota sejak instruksi Menteri Pendidikan Nasional, dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013, akan tetapi pelaksanaan pelatihan, Institusi yang menyelenggarakan pelatihan baik berasal dari LPMP atau Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota belum melibatkan stakeholder dari bidang PJOK, mereka pada umumnya rata-rata

menggunakan Instruktur ke lima bidang studi yang ada di Sekolah Dasar yaitu PPKN/PMP, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA.

Guru PJOK tidak dilibatkan menjadi Instruktur yang melatih guru-guru di Kabupaten/Kota, sehingga rata-rata guru PJOK yang mengikuti pelatihan tersebut hanya membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan ke lima bidang studi tersebut. Hal ini menjadi kendala bagi guru PJOK di lapangan jika diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sesuai harapan kurikulum.

Bagi sekolah-sekolah yang sudah menyelenggarakan Kurikulum 2013, Guru PJOK hanya menyalin persiapan pembelajaran dari internet atau dari contoh-contoh guru PJOK lain baik di lingkungan provinsi NTT maupun di luar NTT, hal ini merupakan masalah yang dihadapi oleh para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pelatihan penulisan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada guru-guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kota Kupang, maka solusi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dalam hal ini pelatihan cara pembuatan perangkat pembelajaran sehingga mereka menemukan cara yang benar dalam pembuatan perangkat dan keseragaman pemahaman sesuai tuntutan kurikulum 2013. Pelatihan

penyusunan perangkat pembelajaran diantaranya adalah pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus, analisis hari dan minggu efektif, penyusunan program semester dan program tahunann, perumusan KKM, penyusunan silabus, penyusunan RPP dan presentasi hasil penyusunan RPP serta evaluasi. Pelatihan yang memuat di dalamnya perangkat pembelajaran diharapkan akan terjadi diskusi dan pembahasan tentang perangkat pembelajaran, sehingga guru-guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah mulai belajar menyusun perangkat bisa membagi pengetahuan dan pengalamannya kepada teman-teman guru yang belum pernah menyusun perangkat tersebut.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan se Kota Kupang dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian akan diselenggarakan dalam dua tahap. Tahap 1 direncanakan sebagai tahap pendekatan dan identifikasi masalah di lokasi penelitian, lokasi penelitian diambil di Kota Kupang, dengan sampel 4 sekolah sebagai mitra. Tahap ini dilakukan dengan tujuan membangun kedekatan dan kepercayaan dengan responden sehingga mengenali dan

memahami dengan benar maksud dan tujuan penelitian. Tahap 2 adalah pengambilan data yang dilakukan dengan berpedoman pada langkah dan teknik pengambilan data.

Penelitian dilakukan di kota Kupang, dan dipilih 4 sekolah sebagai mitra yaitu SD Negeri Oepoi kecamatan Maulafa, SD Bertingkat Perumnas III (Kec.Oebobo), SD Negeri Oetona (Kec.Kota Lama), SDN Oetete I (Kec.Alak). Penelitian ini mengamati dan menganalisis rancangan Perangkat Pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan se Kota Kupang. Dari Penyusunan RPP dan silabus tersebut, peneliti mengamati kemampuan guru penjasorkes membuat RPP, hasil dari pengamatan yang dilakukan menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengukur kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan sebagai guru yang professional.

Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan secara luas. (Sugiyono 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menghasilkan beberapa luaran yang memberi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan penerapan dalam pemerintah

dan masyarakat. Luaran dimaksud, antara lain:

Tabel 1
Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran			Indikator Capaian			
	Kategori	Sub Kategori	Wujud	Tambahan	TS *	TS +1	TS +2
1.	Artikel Hasil diteliti di Jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional terakreditasi		Draf		2018	
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel Hasil diteliti di Prosiding	Internasional Terindeks					
		Nasional	Draf		2017		
3.	Artikel speaker dalam forum ilmiah	Internasional	Tidak ada				
		Nasional	Tidak ada				
4.	Writing Lecturer	Internasional	Tidak ada				
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	Tidak ada				
		Paten Sederhana	Tidak ada				
		Hak Cipta	Tidak ada				
		Merek Dagang	Tidak ada				
		Rahasia Dagang	Tidak ada				
		Desain Produk Industri	Tidak ada				
		Indikasi Geografis	Tidak ada				
		Perindungan Varietas Tanaman	Tidak ada				
		Perindungan Topografi Sirkuit Terpadu	Tidak ada				
		6.	Teknologi Tepat Guna	Tidak ada			
7.	Model/Perancangan/Desain/Karya seni/Kepercayaan Social	Tidak ada					
8.	Bahan Ajar	Tidak ada					
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Tidak ada					

Dengan melihat hasil analisis perangkat pembelajaran (RPP) pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di empat sekolah terpilih maka dapat ditemukan beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk diperbaiki guna menghasilkan sebuah RPP yang baik dan sesuai dengan ketentuan, bagian-bagian yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan RPP berdasarkan hasil analisis antara lain sebagai berikut:

Tujuan Pembelajaran

- a. Perumusan tujuan pembelajaran rata-rata belum menunjukkan kompetensi yang akan dicapai.

- b. Rata-rata belum memasukan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik di dalam tujuan pembelajaran.
 - c. Belum mengembangkan tujuan pembelajaran.
- 1. Indikator**
 - a. Rata-rata belum menggunakan format ABCD (*Audience; Behavior, Condition, and Degree*)
 - b. Aspek sikap (kerjasama, sportivitas, dan kejujuran) belum masuk dalam indikator misalnya mampu mempraktikan nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran dlm permainan rounders.
 - 2. Materi Pokok**
 - a. Terlalu umum, tidak menggambarkan secara tegas materi sesuai KD.
 - b. Belum Menggambarkan secara tegas materi sesuai dengan KD
 - c. Tidak memasukan unsur nilai di dalam materi pokok
 - 3. Metode Pembelajaran**

Masih ditemukan Metode dan pendekatan yang belum tercakup dalam RPP.
 - 4. Langkah-langkah pembelajaran**
 - a. Tahapan konfirmasi lebih menekankan kognitif dibandingkan dengan psikomotor yang perlu dikuasai. Seharusnya konfirmasi tentang kompetensi yang harus dikuasai siswa (3 ranah)
 - b. Dalam kegiatan inti Elaborasi belum selesai pencapaian kompetensi jika anak belum mengembangkan dan menciptakan gerakan
 - c. Dalam kegiatan inti Elaborasi belum selesai pencapaian kompetensi jika anak belum mengembangkan dan menciptakan gerakan
 - d. Pada kegiatan inti tidak terlalu jelas kegiatan yang akan dilaksanakan, bias dikatakan belum bias mendeskripsikan dengan baik kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 5. Alat dan sumber**
 - a. Rata-rata guru memasukan alat dan sumber yang sama, tanpa memperhatikan karakteristik anak dan materi ajar.
 - b. Sumber belajar : belum jelas buku pegangan guru seperti apa (Nama Pengarang, tahun terbitan, Judul buku, Tempat penerbit dan Penerbit).
 - c. Belum terlihat jelas alat yang digunakan secara rinci.
 - 6. Penilaian**
 - a. Pada Kolom Instrumen / soal : tidak tepat antara materi ajar dengan instrument.
 - b. Kriteria Performance pada ranah pengetahuan tidak jelas dan ranah afektif(sikap) belum jelas
 - c. Pada Kolom kualitas jawaban tidak jelas gradasinya.

Dari hasil analisis, ditemukan beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, permasalahan yang ditemukan pada penyusunan RPP ini menjadi perhatian bersama untuk diperbaiki, dan diharapkan untuk langkah lanjutan dilakukan kegiatan penyusunan RPP agar dapat menemukan satu keselarasan dalam penyusunan RPP pada seluruh guru Pendidikan

Jasmani Olahraga Dan Kesehatan se kota kupang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dalam menyusun perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD standar penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berjalan di sekolah tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan masih ada beberapa bagian dari penyusunan RPP yang harus diperbaiki karena kurang sesuai dengan pedoman penyusunan RPP yang baik. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membuat guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan lebih berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam membuat atau penyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pedoman. Dapat bekerja sama dengan sesama rekan guru yang sudah mengikuti pelatihan penyusunan RPP agar dapat mengasihkan perangkat pembelajaran yang baik. Diharapkan dengan ditemukan kekeliruan yang terjadi, harapannya dapat dilakukan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hoetomo M.A. 2005." kamus lengkap bahasa Indonesia. Surabaya: mitra pelajar
Khaeruddin, dkk, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jogjakarta: Nuansa Aksara,

Cet II, 2007.

Majid, Abdul, dkk, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: PT Remaja

RoSDakarya, 2005.

Sanjaya, Wina, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2010.

Sunaryo, dkk, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: LAPIS. Tht.

Supinah, Penyusunan Silabus dan RPP MatematikaSD dalam rangka Pengembangan KTSP,

Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. 2011. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP. Program Pascasarjana UNY.Yogya